

ABSTRAK

RAHMA DILA: Pengaruh Model Pembelajaran *Mordiscvein* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lhokseumawe. **Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh, 2025.**

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki siswa untuk menalar, memecahkan masalah, dan mengevaluasi informasi. Minat belajar juga berperan besar dalam mendukung berkembangnya kemampuan berpikir kritis, karena siswa yang berminat cenderung lebih aktif dalam pembelajaran. Namun, kenyataannya masih banyak siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah dan minat belajar matematika yang kurang. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mampu menumbuhkan minat belajar, salah satunya adalah model *Mordiscvein*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mordiscvein* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan minat belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 2 Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* dan desain penelitian *Non-equivalent control group desain*. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh kelas X. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kelas yang terpilih yaitu kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui instrumen tes kemampuan berpikir kritis matematis dan instrumen non-tes angket minat belajar matematika.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tes kemampuan berpikir kritis matematis didapat nilai *Sig. 2-tailed* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan model *Mordiscvein* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Sedangkan hasil uji hipotesis angket minat belajar matematika didapat nilai *Asymp Sig. 2-tailed* sebesar $0,009 < 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan model *Mordiscvein* terhadap minat belajar matematika siswa. Dengan demikian, model *Mordiscvein* terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar matematika siswa.

Kata Kunci: *Mordiscvein*, Kemampuan Berpikir Kritis, Minat Belajar Matematika.